



Gas Pol Siapkan Skuad dan Ekspansi Bisnis

PSIM Jogja meski Musim Belum Usai

JOGIA - Hingga pekan 23 kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM Jogja berada di posisi keenam klasemen dengan torehan 36 poin. Situasi ini bisa dikatakan cukup aman dan nyaman sebagai tim promosi dan asa untuk terhindar dari zona degradasi pun cukup besar.

Namun demikian, manajemen PSIM Jogja tak ingin terlambat dalam menyongsong musim depan. Meski kompetisi masih berjalan, Laskar Mataram ternyata sudah mulai menyusun perencanaan sejak November lalu.



STEVEN SUNNY
General Manager PSIM Jogja

General Manager PSIM Jogja Steven Sunny menegaskan, langkah itu merupakan bagian dari komitmen manajemen untuk menjaga stabilitas dan daya saing tim di kasta tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia.

"Untuk plan ke *first team* kita sudah bekerja mulai dari November kemarin. Jadi memang sudah mulai *tektakan* dan segala macam. Koordinasi juga dengan pelatih soal bagaimana kita menghadapi musim depan," ujar Steven, Selasa (3/3).

Menurutnya, ia bukan tipe individu yang nyaman bekerja dalam tekanan waktu yang sempit. Perencanaan lebih awal dinilai penting agar klub memiliki ruang

analisa yang cukup sebelum mengambil keputusan besar.

"Saya tipikal orangnya nggak terlalu suka *mepet-mepet*. Jadi kita tarik maju supaya semua punya waktu lebih banyak, analisisnya lebih banyak, serta preparasinya lebih bagus," tegasnya.

Secara pribadi Steven memegang satu prinsip sederhana dalam manajemen klub. Yakni lebih baik ada *planning* daripada tidak ada *planning*. Meskipun ada *planning* kadang *goal* atau tujuan itu juga tidak tercapai.

"Apalagi kalau tidak ada *planning*, malah makin bingung dan kita *gak* kemana-mana nantinya," bebemnya. Meski demikian, ia menyadari

dinamika sepak bola, termasuk di Indonesia tak selalu berjalan sesuai rencana. Kompetisi bisa berubah sewaktu-waktu dan penuh kejutan. "Bola itu kita tahu seperti *roller coaster*. Jadi tetap akan ada dinamika, dan kita harus siap," tambahnya.

Tak hanya fokus pada penguatan *squid*, manajemen PSIM juga mulai menggarap sektor bisnis sebagai penopang keberlanjutan klub. *First team* memang tetap menjadi prioritas utama karena merupakan produk utama klub, namun lini komersial juga mulai digenjot. "*First team* itu menjadi prioritas

utama dulu karena produknnya kita. Tapi pelan-pelan dari *store*, secara bisnis kita sudah ekspansi.

Nanti anak-anak juga akan bikin *campaign* supaya *store* ini lebih menarik, karena itu salah satu *revenue* kita," jelas Steven.

Langkah ini menunjukkan PSIM tak hanya berpikir jangka pendek soal hasil pertandingan, tetapi juga membangun fondasi organisasi yang lebih matang dan berkelanjutan di level tertinggi sepak bola nasional. "Kita mau berkembang secara kompetitif maupun finansial di musim-musim mendatang," tuturnya. (*iza/laz/f*)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005